

Hubungan prolanis dengan utilisasi rawat jalan tingkat pertama dan rujukan pada penyakit hipertensi dan dm tipe 2 pada peserta BPJS Kesehatan di Kota Depok tahun 2019 = Relationship between the chronic disease control program (PROLANIS) with the utilization of first level outpatient (RJTP) and also diseases referral for BPJS Kesehatan participants who diagnosed with DM type 2 and hypertension in Depok 2019

Suci Kurniawati, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20493186&lokasi=lokal>

---

Abstrak

Tesis ini membahas hubungan antara Program Pengendalian Penyakit Kronis (PROLANIS) sebagai upaya untuk mencapai kualitas hidup tertinggi bagi peserta BPJS KESEHATAN yang didiagnosis menderita DM tipe 2 dan hipertensi. PROLANIS dikaitkan dengan pemanfaatan Rawat Jalan Tingkat Pertama (RJTP) dan juga rujukan DM Tipe 2 dan Hipertensi. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif, menggunakan data sekunder.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis kelamin ( $p = 0,012$ ), jenis partisipasi ( $p = 0,000$ ), diagnosis medis ( $p = 0,000$ ), partisipasi dalam PROLANIS ( $p = 0,000$ ), layanan Homevisit ( $p = 0,041$ ), jenis perawatan kesehatan primer fasilitas ( $0,000$ ), ketersediaan SDM ( $0,000$ ), ketersediaan infrastruktur ( $p = 0,005$ ), ketersediaan peralatan medis dan obat-obatan ( $p = 0,000$ ), ruang lingkup layanan ( $p = 0,000$ ), dan ruang lingkup kegiatan prolanis ( $p = 0,038$ ) terkait dengan RJTP. Faktor yang paling dominan mempengaruhi RJTP adalah ketersediaan SDM (OR = 16.369).

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa jenis kelamin ( $p = 0,001$ ), jenis partisipasi ( $p = 0,000$ ), diagnosis medis ( $p = 0,000$ ), partisipasi dalam PROLANIS ( $p = 0,000$ ), durasi bergabung dengan PROLANIS ( $p = 0,000$ ), keaktifan kegiatan klub ( $p = 0,003$ ), keaktifan kegiatan pendidikan ( $p = 0,015$ ), jenis fasilitas perawatan kesehatan primer ( $p = 0,000$ ), ketersediaan SDM ( $p = 0,000$ ), ketersediaan infrastruktur ( $p = 0,005$ ), ketersediaan peralatan medis dan obat-obatan ( $p = 0,000$ ), ruang lingkup layanan ( $p = 0,000$ ), dan ruang lingkup kegiatan prolanis ( $p = 0,000$ ) yang terkait dengan rujukan. Faktor yang paling dominan mempengaruhi rujukan adalah ketersediaan perangkat medis dan obat-obatan (OR = 14.901). Penulis merekomendasikan untuk merancang promosi kesehatan tentang PROLANIS, meningkatkan kualitas fasilitas perawatan kesehatan primer, dan mengoptimalkan kegiatan PROLANIS.